

# Analisis Komposisi Fotografi Pada Seri Foto MOODY SUMMER CONDITION IN THE DOLOMITES Karya MAX RIVE

Bissma Satria Surya Putra<sup>1</sup>

Tulus Rega Wahyuni E<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Nusa Putra

bissma\_dkv20@nusaputra.ac.id <sup>2)</sup>Universitas Nusa Putra

tulus@nusaputra.ac.id

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi dan pesan apa yang disampaikan dalam foto. Peneliti mengambil contoh karya untuk dianalisa yaitu foto seri MOODY SUMMER condition in the dolomites karya Max Rive. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, data yang diperoleh pada karya foto seri MOODY SUMMER condition in the dolomites karya Max Rive yaitu, karya menggunakan dua format foto yaitu horizontal dan vertikal, menggunakan banyak komposisi fotografi, dan hanya satu yang sama dari beberapa karyanya yaitu menggunakan pencahayaan natural light atau cahaya alami yang langsung datang dari matahari namun dengan arah pencahayaan yang berbeda-beda. Dengan penerapan komposisi fotografi dan perpaduan cahaya memunculkan pesan yang ingin disampaikan fotografer yaitu sebuah perjalanan. Setiap orang memiliki perjalanan, modal untuk melakukan perjalanannya, latar belakang melakukan perjalanannya pun berbeda-beda. Fotografi adalah seni menangkap dan merekam momen dengan menggunakan kamera. Abstrak dalam konteks fotografi dapat mencakup penggunaan elemen-elemen visual seperti warna, tekstur, dan komposisi untuk menyampaikan pesan atau emosi tanpa bergantung pada representasi objek yang jelas. Fotografi abstrak dapat mengundang interpretasi yang beragam dari penonton memungkinkan kebebasan ekspresi artistik dalam mengolah elemen visual untuk menciptakan karya yang unik.*

**Kata Kunci :** *Fotografi; Komposisi; Max Rive; Moody Summer Condition In the dolomites*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the interpretation of composition and what message is conveyed in a photo, and in this study the researchers took a work sample for analysis, namely the Moody Summer condition in the dolomites photo series by Max Rive. This study uses a qualitative descriptive research method. From the research results, the data obtained on Max Rive Moody Summer Condition in the dolomites photo series, namely, the work uses two photo formats, namely horizontal and vertical, uses many photographic compositions, and only one thing is the same from several of his works, namely using natural light or direct natural light. comes from the sun but with a different direction of light. The application of photographic composition and blending of light brings out the message from Max rive Moody Summer condition in the dolomites series, which is a*

*journey. Everyone has a different journey, the capital to travel is different, the background for traveling is also different. Photography is the art of capturing and recording moments using a camera. Abstract in the context of photography can include the use of visual elements such as color, texture, and composition to convey a message or emotion without relying on a clear representation of the object. Abstract photography can invite diverse interpretations from the viewer, allowing freedom of artistic expression in processing visual elements to create unique works.*

**Keywords:** *Composition; Photography; Max Rive; Moody Summer Condition in The dolomites*

## **PENDAHULUAN**

yakni hubungan langsung antara fotografer serta penikmat hasil fotonya.

### **Pengertian fotografi**

Menurut Pundra Rengga Andhita dalam buku **Komunikasi Visual (2021)**, kata fotografi berasal dari bahasa Yunani, yakni *photos* dan *grafos*. *Photos* berarti cahaya, sedangkan *grafos* artinya menggambar atau melukis.

Fotografer dalam hal ini berperan sebagai perekam peristiwa yang kemudian disajikan kepada khalayak lewat hasil foto.

Stephen Bull mendefinisikan fotografi sebagai kegiatan melukis atau menggambar dengan memanfaatkan cahaya.

### **Prinsip fotografi**

Prinsip fotografi ialah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan, sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya.

": Dikutip dari buku **Fotografi: Belajar Fotografi (2017)** karya Bambang Karyadi, secara umum, fotografi merupakan metode atau cara penghasilan foto dari suatu objek atau subjek dari hasil pantulan cahaya yang mengenainya, dan direkam lewat media berupa kamera yang peka terhadap pencahayaan.

Fotografi bisa menjadi alat pembelajaran yang ideal untuk digunakan didalam kelas mapupun luar kelas. Media fotografi bisa beradaptasi dengan berbagai materi pelajaran yang berbeda untuk semua serta perangkat penting yang diajarkan.

### **Tujuan fotografi**

Dalam buku **Terampil Fotografi dengan Teknik Peer Tutoring (2020)** karya Darsono, tujuan fotografi yang paling utama ialah komunikasi

Media fotografi merupakan salah satu jenis media gambar. Media fotografi sangat mudah didapatkan, sehingga memudahkan guru untuk pengadaannya, harganya relatif lebih murah dari pada jenis media pengajaran lainnya, media fotografi juga dapat menterjemahkan konsep atau gagsan yang abstrak.

**Penggunaan komposisi fotografi juga membantu mengambil foto yang lebih menarik, memberi keseimbangan alami, menarik perhatian ke bagian penting dari pemandangan, serta mengarahkan mata khalayak melalui gambar.**

### **Teknik Angle Kamera dalam Pengambilan Video**

**High Angle.** High angle menjadi satu di antara teknik angle kamera yang harus kamu ketahui. Angle kamera seperti ini akan menangkap subjek atau gambar dari sudut yang lebih tinggi. ...

**Low Angle.** Selain high angle, ada pula low angle, merupakan sudut pandang yang diambil dari bawah.

**Sudut pengambilan foto (Angle camera) diantaranya :**

**Normal Angle (Eye level) ...**

**High Angle (Sudut tinggi) ...**

**Low Angle (Sudut rendah) ...**

**Bird view Angle (Sudut sangat tinggi) ...**

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subjek dan objek yang diamati. Dalam penelitian kualitatif ini, menurut Sugiyono peneliti sendiri yang menjadi instrumen dengan kata lain instrumennya adalah orang atau *human instrument*.

Analisis kualitatif deskriptif lebih ditekankan pada kesimpulan deduktif dan induktif antara hubungan fenomena yang diamati dengan logika alamiah. Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang memusatkan pada suatu unit penyelidikan saja sebagai suatu kasus yang diselidiki secara intensif sehingga menghasilkan gambaran longitudinal, yakni hasil dari penyimpulan dan analisis data dalam jangka tertentu. Penulis bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan komposisi fotografi karya Max Rive yang bertema *Moody Summer Condition in The dolomites*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara studi pustaka dan observasi. Penulis mengumpulkan data melalui *website* resmi milik *Moody Summer Condition in The dolomites* Max rive Serta mengobservasi sehingga memilih *Moody Summer Condition in The dolomites* sebagai bahan penelitian ini.

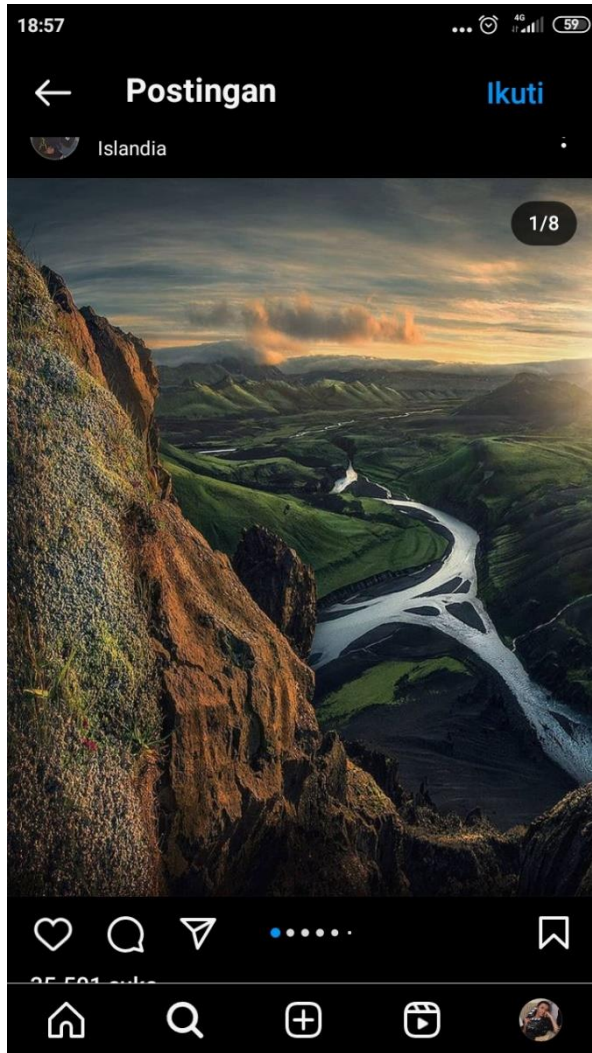
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sampai data yang dikumpulkan dirasa cukup.

Pada penelitian ini analisis data dirasa cukup setelah penulis mengobservasi secara menyeluruh mengenai hasil karya Max Rive dan data tersebut sudah mewakili hasil karyanya, dengan mengambil sample pada karya yang bertema *Moody Summer Condition in The dolomites*. *Moody Summer Condition in The dolomites* dipilih penulis karena merupakan gambaran individu atau sekelompok manusia yang sedang melakukan perjalanan atau pelesiran di beberapa benua, dan hal itu mempunyai keunikan dan ciri tersendiri yang dapat digambarkan oleh karya Max Rive ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan deskripsi dan elemen-elemen komposisi fotografi yang terdapat pada foto-foto seri *Moody Summer Condition in The dolomites* karya Max Rive. Penggunaan gaya visual yang berbeda dan menarik untuk ditelaah lebih dalam. Data yang diolah berupa elemen komposisi fotografi seperti perincian format, pencahayaan, dan komposisi foto yang terdapat pada foto Max Rive seri *Moody Summer Condition in The dolomites* terpilih.

#### **1. ISLANDIA**



Gambar 1. Islandia

Sumber:

[www.MaxRivePhotography.com](http://www.MaxRivePhotography.com)

a. *Format*

*Format* dalam judul foto Islandia menggunakan *format horizontal*. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan format foto *horizontal* adalah objek terlihat luas atau lebar. Secara tidak langsung hal tersebut dipengaruhi oleh adanya kesamaan dengan mata manusia ketika melihat sesuatu lebih pada lebar dan luasnya ruang daripada tinggi. Dengan format foto seperti ini Max Rive mengabadikan sebuah pemandangan pegunungan di Islandia dengan view yang sangat bagus untuk di potret.

b. *Pencahayaan*

Pencahayaan yang digunakan adalah menggunakan *natural light* atau cahaya alami, arah pencahayaan foto ini adalah *back light* (cahaya belakang) dengan posisi pencahayaan berada tepat di belakang objek sehingga bagian tepi objek memunculkan karakteristik bentuk dari objek yang difoto. Dalam foto ini terlihat sinar matahari datang dari arah belakang objek sehingga terlihat sebuah pemandangan pegunungan di Islandia dengan view yang sangat bagus untuk di potret.



Gambar 2. Islandia

Sumber:

[www.MaxRivePhotography.com](http://www.MaxRivePhotography.com)

Komposisi foto dalam foto Islandia ini adalah komposisi *diagonal*. Komposisi diagonal pada foto memberikan kesan dinamis dan dramatis, komposisi ini memberikan nafas dalam foto sehingga terkesan lebih hidup. Pada foto Islandia objek

c. *Pesan*

Kesan lebar atau luas pada foto Islandia *format horizontal* meminta kita untuk melihat sesuatu lebih luas. Dalam hal ini fotografer meminta kita untuk melihat. Dalam foto ini terlihat sinar matahari datang dari arah belakang objek sehingga terlihat sebuah pemandangan pegunungan di Islandia dengan view yang sangat bagus untuk di potret.

## SCOTLAND



Gambar 3. SCOTLAND

Sumber:

[www.MaxRivePhotography.com](http://www.MaxRivePhotography.com)

### d. *Format*

*Format* dalam foto Bangladesh menggunakan format vertikal. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan *format* foto vertikal memberikan kesan tinggi pada hasil foto. Dengan *format* seperti ini seakan-akan ruang foto menjadi

#### Pencahayaan

Seperti kebanyakan foto Max Rive lainnya, pencahayaan yang digunakan adalah menggunakan natural light atau cahaya alami, arah pencahayaan foto ini adalah *top light* (cahaya atas), dalam foto ini

terlihat sinar matahari datang dari arah atas objek sehingga terlihat bayangan dari sebuah pemandangan pegunungan yang dimana di tengah tengah ada sebuah hewan yaitu domba memberikan dampak yang sangat bagus di dalam foto tersebut dan memberikan efek yang yang alami untuk di pandang semua orang.

#### Pencahayaan



Gambar 4. SCOTLAND

Sumber:

[www.MaxRivePhotography.com](http://www.MaxRivePhotography.com)

### e. *Pesan*

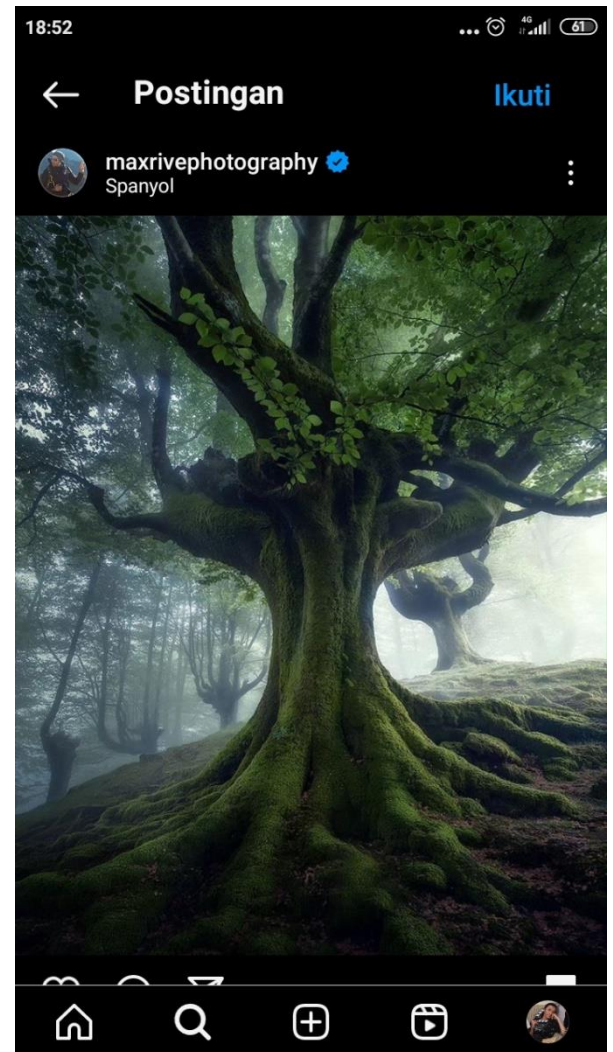
Kesan tinggi pada foto *format* vertikal meminta kita untuk melihat ruang lebih tinggi tidak hanya melihat ke bawah juga kita harus memperhatikan ke atas. Dengan *format* foto ini Max Rive memperlihatkan sebuah kesenjangan sosial yang mana dipertegas juga dengan penggunaan komposisi *framing* yang digambarkan pada foto SCOTLAND sebuah pemandangan pegunungan yang dimana di tengah tengah ada sebuah hewan yaitu domba memberikan dampak yang sangat bagus di dalam foto tersebut dan memberikan efek yang yang alami untuk di pandang semua orang.

Dimana sebuah pemandangan pegunungan yang dimana di tengah tengah ada sebuah hewan yaitu domba memberikan dampak yang sangat

bagus di dalam foto tersebut dan memberikan efek yang alami untuk di pandang semua orang.

alami, arah pencahayaan foto ini adalah *side light* (cahaya samping), dalam foto ini terlihat jelas sinar matahari datang dari arah samping sehingga terlihat warna jingga pada sisi kanan awan dan gelap di sisi lainnya. Penggunaan arah cahaya samping menimbulkan bayangan pada objek yang terkena sinar matahari sehingga memberikan kesan tiga dimensi .

### Spanyol



Gambar SPANYOL

Sumber: [www.MaxRivePhotography.com](http://www.MaxRivePhotography.com)

#### f. Format

*Format* dalam judul foto spanyol menggunakan *format horizontal*. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan *format* foto Spanyol *horizontal* adalah objek terlihat luas atau lebar . Dengan format foto seperti ini Max Rive mengabadikan sebuah pohon yang besar dan rindang dengan peletakannya objek pada titik tersebut memperjelas kesan pandangan kemana mata akan melihat dan memberikan kesan dominan.

#### g. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan adalah menggunakan *natural light* atau cahaya

Komposisi diagonal merupakan konsep komposisi foto yang memberikan kesan foto tampak lebih dinamis jika objek mengikuti konsep garis diagonal. Pada foto Spanyol ini objek sendiri terlihat lebih hidup dengan penggunaan komposisi tersebut seakan-akan sebuah pohon yang besar dan rindang dengan peletakannya objek pada titik tersebut memperjelas kesan pandangan kemana mata akan melihat dan memberikan kesan dominan.

#### h. Pesan

Foto spanyol ini menggunakan *format horizontal*, dimana dengan format ini fotografer meminta kita untuk melihat sesuatu lebih luas tidak terpaku pada satu objek saja namun lihat ke sekeliling juga. Dari penggunaan 2 komposisi *rule of*

*third* dan *diagonal*, pesan yang disampaikan fotografer dalam foto spanyol ini adalah sebuah pohon yang besar dan rindang dengan peletakannya objek pada titik tersebut memperjelas kesan pandangan kemana mata akan melihat dan memberikan kesan dominan.

### Peru



### Gambar Peru

Sumber: [www.MaxRivePhotography.com](http://www.MaxRivePhotography.com)

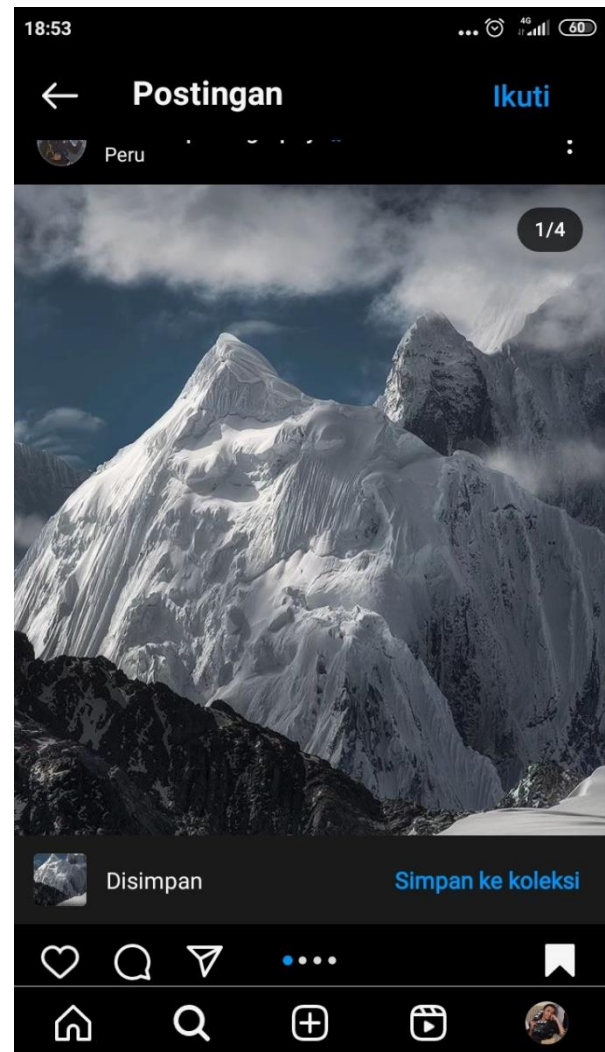
#### i. Format

Format dalam judul foto Peru menggunakan *format horizontal*. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan *format foto horizontal* adalah objek terlihat luas atau lebar. Dari foto Peru ini terlihat Pegunungan yang bersalju dan indah saat di foto menghasilkan foto yang bagus.

#### j. Pencahayaan

Sama seperti kebanyakan karya Max Rive lainnya, pada foto Peru ini juga pencahayaannya menggunakan *natural light* atau cahaya alami dan arah pencahayaannya foto ini adalah *side light* (cahaya samping). Dari foto Peru ini terlihat

Pegunungan yang bersalju dan indah saat di foto menghasilkan foto yang bagus.



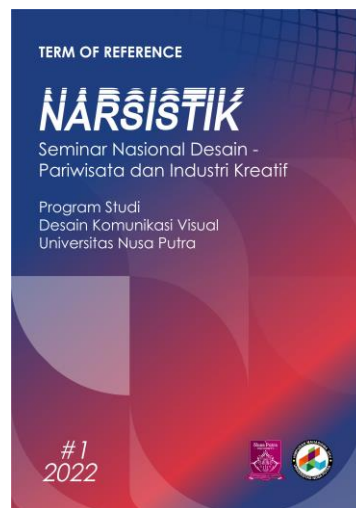
Gambar Peru Sumber:

[www.MaxRivePhotography.com](http://www.MaxRivePhotography.com)

Komposisi pada foto Peru ini menggunakan komposisi *figure to ground*. Komposisi ini menekankan pada objek yang lebih menonjol dibandingkan dengan latar sekitarnya. Dalam artian bahwa *point of interest* harus terlihat jelas pada subjek dibandingkan dengan *background* yang ada dalam satu *frame* foto. Dari foto ini terlihat Pegunungan yang bersalju dan indah saat di foto menghasilkan foto yang bagus.

**Pesan**

Dari foto ini terlihat Pegunungan yang bersalju dan indah saat di foto menghasilkan foto yang bagus.



**Gambar 1.** Desain TOR Narsistik  
Sumber: DKV UPNVJT, 2023

<b>Mata Kuliah</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>Ket.</b>
<b>Tipografi</b>	75	100	150	-
<b>Nirmana</b>	75	100	150	-
<b>Semiotika</b>	75	100	150	-
<b>Komputer Grafis</b>	75	100	150	-
<b>Drawing</b>	75	100	150	-

Animasi	75	100	150	-
<b>TOTAL</b>	<b>450</b>	<b>600</b>	<b>900</b>	<b>-</b>

**Tabel 1.** Jumlah mahasiswa pada matakuliah Prodi DKV NPU  
Sumber: STD Bali, 2016

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah lakukan oleh peneliti terkait komposisi fotografi pada seri foto *Moody Summer Condition In the dolomites* karya Max Rive di bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa komposisi fotografi pada foto seri *Moody Summer Condition In the dolomites* karya Max Rive yang menceritakan tentang bagaimana tiap orang dari berbagai belahan dunia melakukan perjalanannya, yang mana dari setiap perjalanan orang itu berbeda-beda, modal untuk melakukan perjalanannya berbeda-beda, latar belakang melakukan perjalanannya pun berbeda-beda. Meski setiap perjalanan berbeda-beda namun satu hal yang pasti adalah setiap perjalanan pasti memiliki tujuan dan pesan yang disampaikan dalam tujuan tersebut. Pesan-pesan tersebut tergambar dari baiknya pengambilan foto oleh Max Rive dengan format, komposisi, dan pencahayaan yang pas membuat pesan yang terkandung dalam foto tersebut dapat tersampaikan kepada penikmat foto.

"Fotografi, sebagai bentuk seni dan sarana komunikasi visual, memiliki peran yang tak terbantahkan dalam merekam, menyampaikan, dan merayakan realitas. Seiring dengan kemajuan teknologi, fotografi telah berkembang menjadi lebih inklusif, memungkinkan setiap individu untuk menjadi pencipta dan penikmat karya visual.

Dalam mengeksplorasi dan menyelami dunia fotografi, berbagai temuan dapat ditarik:

**Kekuatan Cerita Visual:** Fotografi bukan sekadar sekumpulan gambar, melainkan sebuah bentuk narasi visual yang dapat menyampaikan emosi, pengalaman, dan makna secara mendalam.

**Pengaruh Fotografi dalam Perubahan Sosial:** Fotografi dapat menjadi alat efektif untuk menggugah perasaan empati dan memicu perubahan sosial dengan memperlihatkan realitas yang mungkin terabaikan.

**Fotografi sebagai Sarana Pendidikan:** Selain sebagai bentuk seni, fotografi juga dapat menjadi instrumen pembelajaran yang kuat, memfasilitasi pemahaman terhadap berbagai topik dan memotivasi pembelajar untuk menggali lebih dalam.

**Diversifikasi Perspektif:** Fotografi memberikan peluang untuk mendiversifikasi perspektif dan merayakan keanekaragaman dunia melalui lensa individu, budaya, dan pengalaman.

## 1 SARAN

**Pengembangan Keterampilan Teknis:** Fotografer perlu terus mengasah keterampilan teknis mereka, terutama dalam hal pencahayaan, komposisi, dan pemilihan peralatan, untuk memaksimalkan potensi kreativitas mereka.

**Eksplorasi Gaya Pribadi:** Fotografi memberikan kebebasan untuk mengembangkan gaya pribadi. Fotografer dapat mengambil risiko eksploratif dan menciptakan tanda tangan visual yang unik.

**Kesadaran Sosial:** Menyadari dampak sosial dari foto-foto yang dihasilkan. Fotografer memiliki tanggung jawab etis untuk meresapi implikasi potensial dari karya mereka terhadap masyarakat.

**Pelibatan dalam Komunitas Fotografi:** Berpartisipasi dalam komunitas fotografi dapat menjadi sumber inspirasi, pembelajaran, dan dukungan. Kolaborasi dengan sesama fotografer dapat mengembangkan wawasan dan keterampilan.

**Penggunaan Teknologi dengan Bijak:** Sejalan dengan perkembangan teknologi, bijaksanalah dalam penggunaan alat dan aplikasi fotografi.

**Pemahaman mendalam tentang alat-alat tersebut dapat memperkaya kreativitas dan pemahaman fotografer.**

## REFERENSI

- [1] A. Almira Rahma, "Keterlibatan Audiens Dalam Narasi Visual Video Musik Berbasis Virtual Reality," *CandraRupa: Journal of Art, Design, and Media*, vol. 2, no. 1, Mar. 2023.
  - [2] W.-K. Chen, "Linear Networks and Systems: Algorithms and Computer-Aided Implementations (Advanced Series in Electrical and Computer Engineering)," 2nd edition., Belmont: World Scientific Pub Co Inc, 1990.
  - [3] Y. Erlyana and D. Setiawan, "Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial 'Elephants' Karya Steve Mccurry," *Titik Imaji*, vol. 2, no. 2, 2019.
  - [4] Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D," Cetakan Ke-3., Bandung: Alfabeta, 2021.
  - [5] I. Resmika Andelina and S. Theresia, "Pengembangan Desain Karakter Cookies Pada Gim Cookie Run Kingdom," *CandraRupa: Journal of Art, Design, and Media*, vol. 2, no. 1, pp. 29–38, Mar. 2023.
- Calista, Margaretha., Putri, Prisma dan Sudarmawan, Habib. (2021) "Konstruksi Maskulinitas Yang Menghegemoni Dalam Film *Captain Marvel*", in Rahmawati, Arifah dan Udasmoro, Wening. (Ed.) *Antara Maskulinitas dan Femininitas (Perlawanan Terhadap Gender Order)*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, pp. 118-133.
- Connel, R.W. 1995. *Masculinities*. Sydney: Allen & Unwin.
- Darianus, O. (2019). *Hegemonic Masculinity: Wacana Relasi Gender dalam Tinjauan Psikologi Sosial*. *Psychopia*,1(1), 40.
- Fatimah, Dati. (2021) "Miskin Waktu: Beban Ganda dan Wajah Gender Masa Pandemi", in Rahmawati, Arifah dan Udasmoro, Wening. (Ed.) *Kekerasan di Masa Pandemi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, pp. 73-89.
- Fillingham, Lydia Alix. 1993. *Foucault untuk Pemula*. Widyamartaya, A (penerjemah). Yogyakarta: Kanisius. Terjemahan dari *Foucault for Beginners*.
- Ibnu, Yusril. 2021. *Penjelasan Macam-Macam Framing Kamera Foto & Video*, (*Online*), (<https://www.portaldekave.com/artikel/penjelasan-macam-macam-framing-kamera-foto-video>). Diakses 20 Juli 2020).
- Jewitt, Carey dan Oyama, R. (2001). *Visual Meaning: a Social Semiotic Approach*. In C. J. van Leeuwen, Theo dan Jewitt (Ed.), *Handbook Of Visual Analysis* (pp. 134–156). SAGE Publications.
- Kompas. 2021. *Manfaat Iklan Layanan Masyarakat dan Isinya*, (*Online*), (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/19/131721069/manfaat-iklan-layanan-masyarakat-dan-isinya?page=all>). Diakses 20 Juli 2020).
- Noviani, Ratna. 2018. *Wacana Multimodal Menurut Gunther Kress Dan Theo Van Leeuwen*. In W. Udasmoro (Ed.), *Hamparan Wacana Dari Praktik Ideologi, Media Hingga Kritik Poskolonial* (pp. 107–133). Ombak.
- Noviani, Ratna. (2021) "Menggugat Kekerasan Berbasis Gender *Online* Di Masa Pandemi Covid-19: Refleksi Atas Aktivisme Feminis Digital Pada Media *Online* Magdalene.co & Konde.co", in Rahmawati, Arifah dan Udasmoro, Wening. (Ed.) *Kekerasan di Masa Pandemi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, pp. 3-25.
- Purwandono, Agung. 2021. *Seorang Pasien yang 12 Jam Tidur di Samping Jenazah*, (*Online*), (<https://mojok.co/apw/liputan/susul/seorang-pasien-yang-12-jam-tidur-di-samping-jenazah/>). Diakses 20 Juli 2020).
- Rahmawati, Arifah dan Udasmoro, Wening. (Ed.). 2021. *Kekerasan di Masa Pandemi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada 2021.
- Udasmoro, Wening. (2021) "Bahasa Kekerasan dan Pilar-Pilar Kekuasaan Baru Masa Pandemi Covid-19", in Rahmawati, Arifah dan Udasmoro, Wening. (Ed.) *Kekerasan di Masa Pandemi*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, pp. 26-49.

- Utomo, Samuel dan Udasmoro, Wening. 2021. Queer Femininity Multimodal Discourse Analysis On Web Series Boundaries: Confining Or Freeing(?). Dalam Jurnal Komunikasi dan Bisnis, Vol. 9, No. 1 (2021). Hal 23 – 35. E-ISSN 2723-2956 (*online*). DOI: <https://doi.org/10.46806/jkb.v9i1.681>.
- Utomo, Samuel. 2020. Analisis Wacana Queer pada Iklan Durex Versi Restoran Favorit Baru Hanya Untuknya: #SayangBeneran (?). Dalam Ilmu Komunikasi Calathu, Vol. 2, No. 2 (2020). Hal 103 – 114. E-ISSN 2656-8519 (*online*). DOI: <https://doi.org/10.37715/calathu.v2i2.1572>.
- Wandi, G. (2015). Rekonstruksi Maskulinitas: Menguak Peran Laki-Laki dalam Perjuangan Kesetaraan Gender. Kafaah: Journal of Gender Studies 5(2). 239-255.